

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA  
AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI MANDIRI JAYA  
TANJUNGPINANG DAN KOPERASI KARYAWAN PLAZA HOTEL TANJUNGPINANG**

Oleh :

**Mulyani**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti tentang laporan keuangan mandiri jaya dan koperasi karyawan plaza hotel sudah menerapkan SAK ETAP atau belum dalam membuat laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana dalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara pada koperasi Mandiri Jaya dan koperasi Karyawan Plaza Hotel ini belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan.

Koperasi ini dalam menyajikan laporan keuangan hanya menggunakan akuntansi sederhana.

Kata kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, SAK ETAP, Koperasi

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pembangunan yang dilaksanakan bangsa indonesia merupakan wujud dari usaha untuk mencapai tujuan nasional. Tujuan nasional bangsa indonesia tercermin dalam undang - undang Dasar 1945. Dalam bidang ekonomi pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Dalam penjelasan undang - undang Dasar 1945 disebutkan bahwa usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi. Koperasi sebagai suatu sistem yang turut serta mewarnai kehidupan perekonomian indonesia telah memiliki legalitas tersendiri yang tertuang dalam undang - undang No.25 tahun 1992.

Koperasi merupakan organisasi yang terbuka, terutama bagi para anggotanya. Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola dan anggotanya berakhlak mulia, termasuk kewirausahaan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja yang makin sehat, kompetitif dan mandiri, koperasi mampu menjadi bangun usaha utama dalam perekonomian.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 (Pekoperasian indonesia) koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi berfungsi sebagai wadah untuk mengorganisir pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki anggota koperasi (PSAK No.27,2007).

Seiring dengan pesatnya perkembangan usaha-usaha di Indonesia, pada tanggal 23 Oktober 2010 telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang Exposure

Draft Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan yaitu pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Pencabutan PSAK No. 27 dilandasi alasan sebagai dampak dari konvergensi IFRS yang mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena sudah diatur dalam SAK lain. Sebagai pengganti PSAK No. 27, kini telah terbit Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan dini diperkenankan. Jika SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK ETAP paragraf 2.1).

Sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial, koperasi memiliki banyak perbedaan bentuk perusahaan lainnya, namun dilihat dari segi kebutuhannya terhadap jasa akuntansi, koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi baik untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktek pengelolaan usahanya. Oleh karena itu pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting, sebab salah pengertian terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang salah serta dapat membawa koperasi menuju kebangkrutan.

Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan SHU yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidak tepatan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip - prinsip akuntansi yang diterima umum. Di Indonesia prinsip akuntansi ini, disusun dalam standar akuntansi keuangan (SAK). Standar akuntansi adalah pedoman pokok penyusunan dalam

penyajian laporan keuangan yang harus di acui oleh setiap perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya.

Penerapan SAK ETAP yaitu tentang akuntansi perkoperasian diwujudkan dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang terdiri dari posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. (SAK ETAP paragraf 3.2).

### **Konsep Teoritis**

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Jadi, dalam koperasi selalu ada unsur sosial dan unsur ekonomi. Dikatakan memiliki unsur ekonomi karena sebagai sebuah badan koperasi harus beroperasi sebagaimana layaknya perusahaan komersial. Karena itu, setiap koperasi harus memiliki produk untuk dijual kepada masyarakat sebagai sumber penghasilannya, sementara biaya untuk memperoleh dan menjual produk tersebut harus dikelola secara efisien. Dikatakan memiliki unsur sosial karena sebagai perkumpulan orang, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Menurut pasal 1 UU No.25/1992 yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah suatu badan usaha yang lebih memiliki dasar azas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Bila dirinci lebih jauh, beberapa pokok pikiran yang dapat ditarik dari uraian mengenai pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.
2. Bentuk kerjasama dalam koperasi bersifat sukarela.
3. Masing-masing anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama.
4. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha koperasi.
5. Risiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung dan dibagi secara adil.

Karena itu, berbeda dengan badan usaha komersial pada umumnya, koperasi memiliki karakteristik tersendiri seperti disajikan berikut ini :

1. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya satu kepentingan ekonomi yang sama.
2. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya dari untuk menolong serta bertanggungjawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi. Selain itu para anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab sosial, dan kepedulian terhadap orang lain.
3. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi, serta dimanfaatkan sendiri oleh anggota.

4. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.
5. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi pada anggotanya, maka kelebihan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

Selain dipandang sebagai badan usaha yang memiliki bentuk dan karakteristik tersendiri, koperasi di Indonesia juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian. Hal itu sejalan dengan tujuan koperasi sebagaimana dicantumkan dalam pasal 3 UU No.25/1992 sebagai berikut : " koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan perekonomian yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam pasal 3 UU No.25/1992 itu, dapat dikatakan bahwa tujuan koperasi di Indonesia menurut garis besarnya meliputi 3 hal berikut :

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
3. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Berdasarkan ketiga tujuan tersebut, mudah dipahami bila koperasi mendapat kedudukan yang sangat terhormat dalam perekonomian Indonesia. Koperasi tidak hanya merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional menyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun dinegeri ini, tetapi juga dinyatakan sebagai soko guru perekonomian nasional.

Menurut Moh. Hatta ( 2010 ), koperasi dijadikan sebagai sokoguru perekonomian nasional karena :

1. Koperasi mendidik sikap *Self-helping*.
2. Koperasi mempunyai sifat kemasyarakatan, dimana kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan daripada kepentingan diri atau golongan sendiri.
3. Koperasi digali dan dikembangkan dari budaya asli bangsa Indonesia.
4. Koperasi menentang segala paham yang berbau individualisme dan kapitalisme.

### **Jenis Laporan Keuangan**

Pada akhir siklus akuntansi, akuntan koperasi harus membuat laporan keuangan koperasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Menurut Rudianto (2010 : 5) laporan keuangan koperasi terdiri dari :

- ✓ **Perhitungan Hasil Usaha** adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan hasil usaha harus merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktifitas koperasi dengan bukan anggota.
- ✓ **Neraca** adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumberdaya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumberdaya tersebut diperoleh.

- ✓ **Laporan arus kas** adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama suatu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode.
- ✓ **Laporan promosi ekonomi anggota** adalah laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama suatu periode tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur, yaitu:
  - a. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
  - b. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
  - c. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
  - d. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

### **Siklus Akuntansi**

Definisi menurut Michell Suharli yaitu siklus akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu seterusnya (2006:49). Berikut ini siklus akuntansi menurut Raflesia Nurdita JS:

#### **Tujuan Umum Laporan Keuangan.**

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu institusi tertentu bukan tanpa tujuan sama sekali, tetapi memiliki tujuan tertentu. Walaupun satu institusi memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, tetapi secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi suatu koperasi yang terjadi ketika melakukan aktifitas usaha dalam rangka memperoleh SHU.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU di masa mendatang.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktifitas pembelanjaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sebanyak mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut koperasi.

#### **Standar Kualitas Laporan Keuangan.**

Karena setiap koperasi memiliki bidang usaha dan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya. Maka rincian laporan keuangan satu koperasi dengan koperasi lainnya juga berbeda. Namun, setiap laporan keuangan yang dihasilkan oleh

setiap institusi harus memenuhi beberapa standar kualitas berikut ini agar bermanfaat:

1. **Relevan**
2. **Dapat di pahami.**
3. **Daya uji.**
4. **Netral**
5. **Tepat waktu.**
6. **Daya banding**
7. **Lengkap.**

### **Prinsip-prinsip Koperasi**

Perbedaan antara koperasi dengan bentuk usaha lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan azasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dianutnya. Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang di anutnya. Prinsip-prinsip koperasi ini biasanya mengatur baik hubungan antara koperasi dengan para anggotanya. Hubungan antara sesama anggota koperasi, pola pengurusan organisasi koperasi serta mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan. Selain itu, prinsip-prinsip koperasi biasanya juga mengatur pola kepengelolaan usaha koperasi. Karena itu, secara lebih terinci prinsip-prinsip itu juga mengatur pola kepemilikan modal koperasi serta pola pembagian sisa hasil usahanya.

Penyusunan prinsip-prinsip koperasi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi internasional sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 undang-undang no.25/1992, koperasi Indonesia. Melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka karena itu, tidak seorangpun yang boleh dipaksa oleh orang lain untuk menjadi anggota koperasi.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis  
Penerapan prinsip ini dalam koperasi dilakukan dengan mengupayakan sebanyak mungkin anggota koperasi didalam pengambilan keputusan koperasi.
3. Pembagian sisa hasil usaha di lakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.  
Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama priode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Selisih ini dalam koperasi disebut dengan sisa hasil usaha (SHU) ini dikurangi dengan biaya-biaya tertentu akan dibagikan kepada para anggota sesuai dengan perimbangan jasanya masing-masing. Jasa para anggota diukur berdasarkan jumlah kontribusi masing-masing terhadap pembentukan SHU ini. Ukuran kontribusi yang digunakan adalah jumlah transaksi anggota dengan koperasi selama priode tertentu.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.  
Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar atas partisipasi para anggotanya, koperasi juga

mendorong dan menumbuhkan rasa kesetiakawanan antar sesama anggota koperasi.

5. Kemandirian.

Agar dapat mandiri, koperasi harus mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Dan agar dapat mengakar kuat, koperasi harus dapat diterima oleh masyarakat. Dan agar dapat diterima oleh masyarakat, koperasi harus memperjuangkan kepentingan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

**Jenis Koperasi**

Dilihat dari bidang usaha dan jenis anggotanya koperasi dapat di kelompokkan kedalam 4 jenis. Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang dijual kepada masyarakat dan para anggotanya. Berdasarkan bidang usaha ini dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis koperasi. Rudianto (2010: 5), yaitu:

1. Koperasi simpan pinjam
2. Koperasi konsumen
3. Koperasi pemasaran
4. Koperasi produsen

**Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP ada 5 sebagai berikut :**

**Neraca**

Dalam SAK ETAP laporan neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu-akhir periode pelaporan ( SAK ETAP paragraph 4.1)

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut :

- (a) Kas dan setara kas;
- (b) Piutang usaha dan piutang lainnya;
- (c) Persediaan
- (d) Property investasi
- (e) Aset tetap
- (f) Aset tidak berwujud
- (g) Utang usaha dan utang lainnya;
- (h) Asset dan kewajiban pajak
- (i) Kewajiban diestimasi
- (j) Ekuitas

Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek & kewajiban jangka panjang.

**1. Aset lancar**

Entitas mengklasifikasikan asset sebagai asset lancar jika:

- a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan , dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan;
- c. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau

- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua asset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

#### **Kewajiban jangka pendek**

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika:

- a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- b. Dimiliki untuk di perdagangkan;
- c. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan' atau
- d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

#### **Laporan Laba Rugi.**

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

#### **Analisis Beban**

1. Analisis menggunakan sifat beban
2. Analisis menggunakan fungsi beban

#### **Laporan Perubahan Ekuitas Dan Laporan Laba Rugi Dan Saldo Laba**

1. Laporan Perubahan Ekuitas
2. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

#### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuit yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Oleh Karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

### **1. Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa,
- b) Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi, dan pendapatan lain,
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa,
- d) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan,
- e) Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi,
- f) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

### **2. Aktivitas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah :

- a) Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap ( termasuk aset tetap yang dibangun sendiri ), aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya,
- b) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya,
- c) Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan),
- d) Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari joint venture (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan),
- e) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain,
- f) Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

### **3. Aktivitas Pendanaan**

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah :

- a) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain,
- b) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas,
- c) Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya,
- d) Pelunasan pinjaman,

- e) Pembayaran kas oleh lesee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

Koperasi mandiri jaya tidak ada membuat laporan arus kas, sedangkan koperasi karyawan plaza hotel sudah menyajikan laporan arus kas yang sesuai SAK ETAP dimana terjadi transaksi arus kas masuk dan arus kas keluar.

#### **Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi criteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan harus:

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakn akuntansi tertentu yang digunakan sesuai dengan ( SAK ETAP paragraph 8.5 dan 8.6),
- b) Mengungkapkan informasi yang diisyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak dalam laporan keuangan; dan
- c) Memberikan informasi tambah yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

secara normal urutan penyajian catatAn atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP (lihat paragraph 3.3)
2. ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan (lihat paragraph 8.5);
3. informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
4. pengungkapan lain.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret Agustus 2013.

##### **Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu: Koperasi Mandiri jaya Senggarang Tanjungpinang dan Koperasi Karyawan plaza Hotel Tanjungpinang.

##### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus

##### **Objek Penelitian**

Yang menjadi Objek penelitian ini adalah Koperasi Mandiri jaya Senggarang Tanjungpinang dan Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang.

##### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### **Wawancara atau interview**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Seperti ditegaskan Lexy J. Moleong (2007:186) " Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan lain-lain perbuatan".

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang Peneliti gunakan untuk menganalisis data-data yang didapat dari penelitian ini adalah menggunakan Analisa Deskriptif Kualitatif, menurut Lexy J. Moleong (2007:5) data kualitatif yaitu Penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

#### **Sejarah Singkat Koperasi Mandiri Jaya Senggarang Tanjungpinang**

Koperasi Mandiri Jaya ini mempunyai sejarah sangat panjang, dengan 3 kali pergantian nama. Koperasi ini pertama kali didirikan pada tahun 2002 dengan nama central nelayan, dimana bertujuan untuk mempermudah dan memajukan perekonomian masyarakat daerah pesisir khususnya warga senggarang dengan beranggotakan 92 orang.

Kemudian pada tahun 2004 dana koperasi dcairkan oleh pemerintah sebesar Rp.150.000.000,- untuk para nelayan dengan program akan dilaksanakan sampai tahun 2010. Akan tetapi tahun 2005 koperasi ini ditinjau oleh dinas kelautan dan membuat kebijakan baru, bahwa koperasi central nelayan ini dananya dikelola oleh orang bank Bukopin Batam. Supaya koperasi ini lebih maju dan keuangannya lebih baik.

Pada saat keuangan koperasi central nelayan ini dikelola Bank Bukopin maka bergantilah nama menjadi Swamitra Mina yang beralamat di Km. 9 Tanjungpinang. Dengan jumlah anggota 480 peminjam atau debitur. Disaat keuangan dikelola bank Bukopin ini hanya sampai 5 tahun saja kontrak kerjasama. Dimulai tahun 2005 - 2010.

Akan tetapi pada saat jatuh tempo kontrak kerjasama selesai bank bukopin meminta perpanjangan kerjasama, sampailah tahun 2011. Pada saat tahun 2012 koperasi swamitra mengalami mati suri, karena belum adanya pelimpahan keuangan dari bank Bukopin kekoperasi Swamitra Mina.

Tahun 2012 pun berlalu dan bank Bukopin meminta mengganti nama koperasi Swamitra Mina. Sehingga para pengurus koperasi mengadakan musyawarah untuk menentukan nama yang cocok. Jadi sekarang koperasi Swamitra Mina menjadi koperasi Mandiri Jaya. Koperasi mandiri Jaya ini dibagi menjadi 2 ada koperasi induk

dan unit. Dimana koperasi induk terletak di senggarang dan yang unit dengan nama Mina Jaya terletak di KM.9 Tanjungpinang.

**Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan kerja antara fungsi-fungsi dibentuk untuk melaksanakan kewajiban yang sudah dibebankan oleh organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, pengaturan pekerjaan akan lebih efektif karena batas-batas kekuasaan dan tanggungjawab pada tiap bagian dapat dikerjakan dengan tepat.

**Laporan Keuangan Koperasi Mandiri Jaya Tanjungpinang.**

Menurut SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan dikoperasi mandiri jaya senggarang hanya menyajikan: neraca dan laporan laba rugi.

Berikut laporan keuangan Koperasi Mandiri Jaya Tanjungpinang:

**Koperasi Mandiri Jaya Tanjungpinang**

**Laporan Neraca**

**AKTIVA**

**Per 31 Desember 2012**

**PASIVA**

KETERANGAN	SALDO	KETERANGAN	SALDO
KAS	20.562.000,00	KEWAJIBAN SEGERA	43.557,00
GIRO PADA BANK	259.507.541,00	SIMPANAN	389.111.817,46
PENDAPATAN PADA BANK	5.366.405,73	MODAL	563.734.188,79
PENDAPATAN AKAN DITERIMA	582.994,78		
PINJAMAN MODAL KERJA	408.922.740,96		
PINJAMAN INVESTASI	232.368.048,67		
BEBAN DIBAYAR DIMUKA	14.725.574,38		
INVENTARIS	10.854.257,73		
	<b>952.889.563,25</b>		<b>952.889.563,25</b>

**Koperasi Mandiri Jaya Tanjungpinang**

**Laporan Laba/Rugi**

**Per 31 Desember 2012**

KETERANGAN	SALDO	KETERANGAN	SALDO
DANA SIMPANAN	12.682.519,71	PENDAPATAN BUNGA PINJAMAN	107.762.467,25
DANA SIMPANAN BERJANGKA	542.863,00	PDT.PROV & KOM PINJAMAN	4.602.000,00
BUNGA MODAL TIDAK TETAP	2.216.290,00	PDT.PENEMPATAN PADA BANK	557.525,64
PERSONALIA	79.423.649,81	PDT.OPS LAINNYA	18.149.794,15
UMUM & ADMINISTRASI	32.003.908,44		
L/R TAHUN BERJALAN	4.202.556,08		
	<b>131.071.787,04</b>		<b>131.071.787,04</b>

## Sejarah Singkat Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang

Koperasi karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang berdiri sejak tanggal 12 Februari 2009. Tujuan awal dari pembentukan koperasi ini karena pada saat itu karyawan plaza hotel susah untuk mendapatkan uang pada saat membutuhkan uang. Oleh karena itu manejer memutuskan untuk membuat koperasi karyawan agar para karyawan plaza hotel tanjungpinang lebih mudah mendapatkkan uang pinjaman ketika sedang kesusahan.

Jumlah anggota awalnya berjumlah 40 orang dan sampai sekarang sebanyak 90 orang. Simpanan pokok awal koperasi Rp. 50.000,- / org dan simpanan wajib sebesar Rp. 30.000,- / org / bln.

### Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan kerja antara fungsi-funfksi dibentuk untuk melaksanakan kewajiban yang sudah dibebankan oleh organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, pengaturan pekerjaan akan lebih efektif karena batas-batas kekuasaan dan tanggungjawab pada tiap bagian dapat dikerjakan dengan tepat.

### Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang.

Menurut SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan dikoperasi mandiri jaya senggarang hanya menyajikan: neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Berikut laporan keuangan Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang:

### Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang

#### Laporan Neraca Per 31 Desember 2010

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA	SALDO	HUTANG	SALDO
Kas	10.399.750	Tabungan Koperasi	10.887.250
Tabungan pada bank	3.000.000	Simpanan Berjangka	
Tabungan pada induk koperasi		Simpanan berjangka anggota	12.500.000
Hipotik		Modal tdk tetap ( utk USP)	45.000.000
Pjm.modal krj kpd angt.kop.	45.000.000	Beban bunga	
Pjm.modal krj kpd non angt.	4.000.000	Beban sewa angkutan	
Pjm.konsumtif kpd angt.kop.		Kewajiban gaji karyawan	
Pjm.konsumtif kpd non angt.		Lain-lain	2.500.000
Penyisihan piu.tk.tertagih	( 592.500 )	Kekayaan bersih KSP	
Penysihn penghpsan pjm. konsumtif		Simpanan pokok	1.800.000
Rek.kantor pusat /		Simpanan Wajib	1.000.000

cabang			
Penyertaan modal pd induk kop.		Cadangan Umum	2.150.000
Penyertaan modal pd pusat kop.		Cad.Tujuan Resiko	345000
Penyertaan modal pd anggota		Donasi	
Penyertan modal pd prshn. lain			
Tanah	10.000.000		
Akm.peny.bangunan	(1.500.000)		
Peralatan kantor & mesin	5.000.000		
Peralatan kantor & mesin	5.000.000		
Akm.pny.peralatan kantor & mesin	(562.500)		
Akm.pny.peralatan kantor & mesin	(562.500)		
	<b>79.182.250</b>		<b>79.182.250</b>

**Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang**

**Laporan Laba/Rugi  
Per 31 Desember 2010**

<b>A. PARTISIPASI ANGGOTA</b>			
	1. PARTISIPASI BRUTO ANGGOTA		
4-1110	Partisipasi Jasa Pinjaman		1,125,000
4-1120	Partisipasi Jasa Provisi		100,000
	Jumlah Partisipasi Bruto Anggota		1,225,000
	2. BEBAN POKOK		
5-1110	Beban Bunga Tabungan Anggota		115,000
5-1120	Beban Bunga Simpanan berjangka Anggota		187,500
	Jumlah Beban Pokok		302,500
	<b>PARTISIPASI BRUTO ANGGOTA (1-2)</b>		<b>922,500</b>
<b>B. PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA</b>			
	1. PENDAPATAN NON ANGGOTA		
4-2110	Pendapatan Bunga Pinjaman	60,000	
4-2120	Pendapatan Provisi	40,000	
	Jumlah Pendapatan Anggota	100,000	
	2. BEBAN POKOK NON ANGGOTA		
	Jumlah Beban Pokok Non Anggota	-	

	<b>PARTISIPASI NON ANGGOTA (1-2)</b>		<b>100,000</b>	
<b>C. BEBAN OPERASI</b>				
6-2100	Beban Umum dan Administrasi	170,000		
6-2520	Biaya Penyusutan Bangunan	62,500		
6-2530	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor & Mesin	41,666		
6-2540	Biaya Penyisihan Pinjaman	122,500		
6-2550	Biaya Cadangan Resiko	6,625		
6-2700	Beban Honor Karyawan	600,000		
	JUMLAH BEBAN OPERASI	1,003,291		
	JUMLAH BEBAN OPERASI ANGGOTA			<b>927,571</b>
	JUMLAH BEBAN OPERASI NON ANGGOTA		<b>75,720</b>	
	<b>LABA USAHA (X)</b>		<b>24,280</b>	
<b>D. BEBAN PERKOPERASIAN</b>				
	JUMLAH BEBAN PERKOPERASIAN			-
	<b>SISA PARTISIPASI ANGGOTA (Y)</b>			<b>(5,071)</b>
<b>E. SPA DAN LABA USAHA (X+Y)</b>				
				<b>19,209</b>
<b>F. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>				
	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			-
3-1600	Donasi			<b>19,209</b>

**Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang  
Laporan Arus Kas  
Per 31 Desember 2010**

<b>A. ARUS KAS MASUK</b>				
1-1101	<b>1. SALDO AWAL</b>	D		<b>2,000,000</b>
	<b>2. PENERIMAAN</b>			
1-1114	Tabungan pada Bank Mandiri	D	10,000,000	
1-1141	Pinjaman Modal Kerja kepada Anggota Koperasi	D	10,000,000	
1-1142	Pinjaman Modal Kerja kepada Non Anggota	D	2,000,000	
2-1010	Tabungan Koperasi	K	2,000,000	
2-1140	Simpanan Berjangka Anggota	K	1,000,000	

3- 1110	Simpanan Pokok	K	100,000	
3- 1120	Simpanan Wajib	K	105,000	
4- 1110	Partisipasi Jasa Pinjaman	K	1,125,000	
4- 1120	Partisipasi Jasa Provisi	K	100,000	
4- 2110	Pendapatan Bunga Pinjaman	K	60,000	
4- 2120	Pendapatan Provisi	K	40,000	
	<b>Jumlah Penerimaan Kas</b>			<b>26,530,000</b>
<b>B. TOTAL ARUS KAS MASUK</b>				<b>28,530,000</b>
<b>C. ARUS KAS KELUAR</b>				
	<b>PENGELUARAN</b>			
1- 1141	Pinjaman Modal Kerja kepada Anggota Koperasi	D	10,000,000	
1- 1142	Pinjaman Modal Kerja kepada Non Anggota	D	4,000,000	
2- 1010	Tabungan Koperasi	K	1,000,000	
2- 1140	Simpanan Berjangka Anggota	K	1,500,000	
2- 1510	Kewajiban Gaji Karyawan	K	690,000	
3- 1110	Simpanan Pokok	K	100,000	
3- 1120	Simpanan Wajib	K	55,000	
5- 1110	Beban Bunga Tabungan Anggota	D	9,000	
5- 1120	Beban Bunga Simpanan berjangka Anggota	D	6,250	
6- 2100	Beban Umum dan Administrasi	D	170,000	
6- 2700	Beban Honor Karyawan	D	600,000	
	<b>Jumlah Pengeluaran Kas</b>			<b>18,130,250</b>
<b>D. SALDO AKHIR</b>				<b>10,399,750</b>

### Pembahasan

#### Neraca

Dalam SAK ETAP laporan neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu-akhir periode pelaporan ( SAK ETAP paragraph 4.1) neraca minimal mencakup pos-pos berikut :

- (k) Kas dan setara kas;

- (l) Piutang usaha dan piutang lainnya;
- (m) Persediaan
- (n) Property investasi
- (o) Aset tetap
- (p) Aset tidak berwujud
- (q) Utang usaha dan utang lainnya;
- (r) Asset dan kewajiban pajak
- (s) Kewajiban diestimasi
- (t) Ekuitas

Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.

Dalam kalimat diatas sudah disebutkan poin-poin yang harus ada didalam sebuah laporan neraca. Pada saat saya melakukan penelitian dikoperasi mandiri jaya dan koperasi karyawan plaza hotel, memang sudah membuat laporan neraca tetapi dalam penemuan laporan neraca kedua koperasi itu tidak menampilkan poin 8. Yaitu tentang kewajiban pajak.

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek & kewajiban jangka panjang.

Dalam laporan keuangan koperasi Mandiri Jaya dan koperasi Karyawan Plaza Hotel sudah menyajikan laporan neraca, tetapi tidak sesuai SAK ETAP seperti tidak terlampirnya kewajiban pajak.

#### **Laporan Laba Rugi.**

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan,
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.

Dalam pos-pos diatas merupakan tata cara dalam penyusunan laporan Laba/rugi, dimana pada saat saya melakukan penelitian di dua koperasi yaitu: koperasi Mandiri jaya dan koperasi karyawan Plaza Hotel sudah membuat laporan laba rugi tetapi dikoperasi mandiri jaya cara penyusunannya tidak benar tidak sesuai pos-pos yang ada diSAK ETAP. Sedangkan koperasi karyawan plaza hotel sudah sesuai pos-pos SAK ETAP.

Dalam laporan keuangan koperasi mandiri jaya terdapat kerancuan dalam pembuatan laporan laba rugi, seharusnya ditampilkan beban-beban koperasi. Karena dalam menyusun laporan laba Rugi itu harus pendapatan dikurangi beban supaya dapat laba bersih. Soemarso S.R. (2009:133)

Sedangkan laporan laba rugi atau perhitungan hasil usaha koperasi Karyawan Plaza Hotel dibuat berdasarkan SAK ETAP. dimana ditampilkannya poin-poin yang tercakup di SAK ETAP seperti : Pendapatan dan beban keuangan.

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuit yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Oleh Karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Dalam penelitian saya hanya koperasi karyawan plaza hotel saja yang membuat laporan arus kas, laporan arus kas penting dibuat karena untuk mengetahui perubahan kas. Sesuai SAK ETAP dimana tujuan pembuatan laporan arus kas untuk menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

sedangkan koperasi mandiri jaya tidak membuat laporan arus kas.

#### **1. Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- g) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa,
- h) Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi, dan pendapatan lain,
- i) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa,
- j) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan,
- k) Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi,
- l) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

#### **2. Aktivitas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk

menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah :

- g) Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap ( termasuk aset tetap yang dibangun sendiri ), aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya,
- h) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya,
- i) Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan),
- j) Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari joint venture (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan),
- k) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain,
- l) Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

### **3. Aktivitas Pendanaan**

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah :

- f) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain,
- g) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas,
- h) Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya,
- i) Pelunasan pinjaman,
- j) Pembayaran kas oleh lesee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

Koperasi mandiri jaya tidak ada membuat laporan arus kas, sedangkan koperasi karyawan plaza hotel sudah menyajikan laporan arus kas yang sesuai SAK ETAP dimana terjadi transaksi arus kas masuk dan arus kas keluar.

### **Metode penghapusan Piutang tak Tertagih**

Ada 2 metode untuk mencatat kerugian piutang tidak tertagih:

#### **Metode Langsung (Direct Method)**

#### **2. Metode Tidak Langsung / Metode Penyisihan (Indirect/AlMethod)**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Koperasi Mandiri Jaya senggarang Tanjungpinang dan Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjungpinang yang dilakukan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan koperasi mandiri jaya dan koperasi karyawan plaza hotel tidak sesuai SAK ETAP.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Mandiri Jaya Tanjungpinang dan koperasi Karyawan Plaza Hotel

Tanjungpinang, antara lain :

1. Mengadakan bimbingan teknis (Bimtek) kepada para pengurus koperasi mengenai penerapan SAK ETAP.
2. Sebaiknya laporan neraca koperasi Mandiri Jaya dan koperasi karyawan plaza hotel menampilkan kewajiban pajak, karena kewajiban pajak merupakan salah 1 syarat dalam penyusunan laporan neraca menurut SAK ETAP.
3. Sebaiknya Laporan laba/rugi koperasi Mandiri Jaya menampilkan beban-beban koperasi, karena dalam menyusun laporan laba Rugi itu harus pendapatan dikurangi beban supaya dapat laba bersih.
4. Sebaiknya Koperasi mandiri jaya senggarang membuat Laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dimana laporan ini tidak lain untuk memperjelas keberadaan keuangan Koperasi Mandiri Jaya Senggarang Tanjungpinang.
5. Sebaiknya Koperasi karyawan plaza hotel membuat Laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba dan Catatan atas laporan keuangan dimana laporan ini tidak lain untuk memperjelas keberadaan keuangan Koperasi karyawan plaza hotel Tanjungpinang.

#### **Daftar pustaka**

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2013. *Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Moleong,lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Sudarsono.2010. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemarso.2009.*Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tim Penyusun. 2007. *UUD 45 dan Perubahannya*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Apriyanti,anita. 2011. *Tinjauan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan koperasi Berdasarkan PSAK No.27 pada Koperasi Serba Usaha*. Universitas Sumatra Utara.
- Latifah,Nurul P. 2006 . *Akuntansi untuk Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam*. STIE Semarang.
- Nurdita,Raflesia JS. 2011. *Analisis Penerapan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP )*. Universitas Riau.
- Setiawan, Andri Ribut . 2011. *Pengaruh Modal Sendiri dan Jumlah Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha*. Universitas pembangunan Nasional Jawa Timur.

Sumber lain

<http://riaberbagi.blogspot.com>

<http://tsetyaernawati.wordpress.com>